

## ABSTRAK

Analisis keruangan merupakan salah satu pendekatan Geografi dalam menganalisis suatu masalah. Pelaksanaan analisis ini berdasarkan pada prinsip-prinsip Geografi yang berlaku, yaitu prinsip penyebaran, prinsip interaksi, dan prinsip diskripsi.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik Kartografis dalam menyusun dan menganalisis peta untuk mengadakan analisis keruangan. Teknik pemetaan secara dot digunakan untuk menguraikan prinsip penyebaran, sedang analisis secara 'tumpang-tindih' (overlay) antar peta potensi digunakan untuk menguraikan prinsip interaksi dalam ruang.

Analisis keruangan lokasi SD terhadap penduduk usia 7-12 tahun dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kapasitas SD sudah sesuai dengan penyebaran penduduk usia 7-12 tahun tiap kalurahanannya.

Dari penelitian ini telah dihasilkan peta jumlah dan persebaran penduduk usia 7-12 tahun Kotamadya Yogyakarta tahun 1984, peta potensi penduduk usia 7-12 tahun Kotamadya Yogyakarta tahun 1984, peta potensi kapasitas SD milik sendiri Kotamadya Yogyakarta tahun 1984, peta potensi kapasitas SD milik sendiri dan pinjaman Kotamadya Yogyakarta tahun 1984.

Disamping itu diketahui bahwa persebaran penduduk usia 7-12 tahun terpusat pada daerah tengah kota, persebaran lokasi SD lebih cenderung berada di bagian barat kota, potensi penduduk usia 7-12 tahun terpusat di Kalurahan Suryatmajan, tetapi di Kalurahan Panembahan terlihat adanya aliran potensi ke segala arah, potensi kapasitas SD terpusat di Kalurahan Suryatmajan, wilayah dengan nilai potensi yang sama antara potensi penduduk usia 7-12 tahun dengan potensi kapasitas SD milik sendiri dan pinjaman lebih luas dibandingkan antara potensi penduduk usia 7-12 tahun dengan potensi kapasitas SD milik sendiri.